



RUMAH RUMPUN MELAYU MERAWAT TUAH MENJAGA MARWAH TAKKAN HILANG MELAYU DI BUMI

FILOSOFI LOGO



Memasuki usia ke-68, Provinsi Riau menapak sejarah panjang yang tidak hanya dibangun oleh struktur pemerintahan, tetapi juga oleh nilai-nilai budaya dan warisan peradaban Melayu yang hidup dalam denyut nadi masyarakatnya. Hari Jadi ini bukan semata perayaan angka, melainkan momentum untuk meneguhkan identitas dan marwah Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu yang tak lekang oleh zaman.

Melalui tema "Riau Rumah Rumpun Melayu, Merawat Tuah Menjaga Marwah, Takkan Hilang Melayu di Bumi", pesan yang hendak disampaikan adalah bahwa Riau bukan sekadar tempat tinggal, tetapi menjadi rumah yang merawat kearifan lokal, tempat nilai-nilai luhur Melayu dipelihara, dijaga, dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Desain logo yang diusung dalam perayaan ini disusun dengan menghadirkan identitas visual yang sederhana namun kuat, modern namun tetap berakar, serta mudah diaplikasikan ke berbagai media masa kini tanpa kehilangan ruh Melayunya. Logo ini bukan sekadar lambang, melainkan narasi visual yang mencerminkan kehangatan rumah, kekayaan budaya, dan keberlanjutan nilai yang hidup dalam masyarakat Riau sebagai rumah besar bagi rumpun Melayu.

FILOSOFI LOGO





Angka Enam

Menyerupai **Tanjak** Melayu, melambangkan **kehormatan**, identitas, dan **kepemimpinan**. Bentuknya menjulang menunjukkan martabat tinggi dan semangat membela budaya.



Angka Delapan

Menyerupai simbol infinity atau ketakterbatasan, bentuk yang mengalir dari atas sampai bawah dan tak terputus. tanda keabadian, kontinuitas, dan kekuatan nilai yang tidak akan lenyap oleh waktu



Selembayung

Yakni melambangkan perlindungan, kesucian, dan penghormatan tinggi dalam tradisi Melayu.



Spiral seperti Tugu Ikan Selais

Selais, Ikan yang menjadi motif utama tugu, adalah ikan khas Riau yang hidup di sungai-sungai dan menyiratkan danau. perjalanan waktu, kesinambungan, dan kekuatan budaya yang terus bergerak.

FILOSOFI LOGO



Selembayung tanda rumah Melayu

Meniru posisi ornamen aslinya pada atap adat, menegaskan nilai perlindungan, keseimbangan, dan kemuliaan budaya Melayu



Lekukan biru-hijau seperti sungai

Sungai adalah kerabat erat bagi Melayu, dari perekonomian, hingga adat menyatu di dengat hulu-hilir sungai. Banyak sungaisungai seperti Sungai Kampar dan Sungai Siak, sebagai citra alam terbaik Riau.



LOGO INI JUGA MEREPRESENTASIKAN



Api menjalar ke atas

Api selalu digambarkan sebagai semangat yang membara, api ini juga mengingatkan tradisi di Bagan Siapi-api, yakni ritual tahunan Bakar Tongkang (Go Cap Lak) dilakukan setiap tanggal 16 bulan kelima kalender Tionghoa.

FAKTA UNIK TUGU IKAN SELAIS

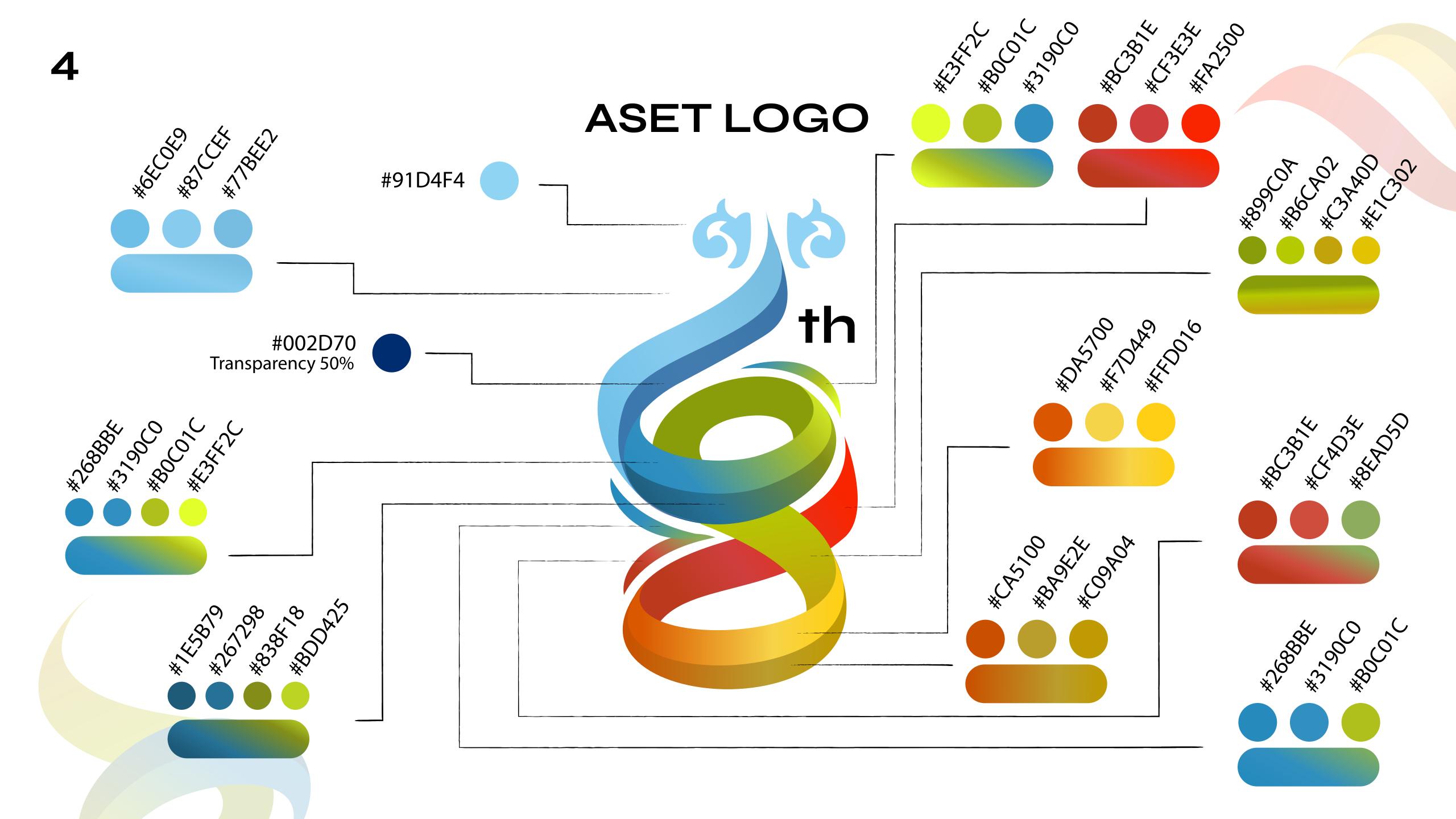


Tugu Selais didirikan sebagai simbol persatuan dan keselarasan masyarakat Pekanbaru. Ikan Selais, yang menjadi motif utama tugu, adalah ikan khas Riau yang hidup di sungai-sungai dan danau. Ketiga ikan yang saling berhadapan menggambarkan tiga suku besar di Riau, yaitu Melayu, Minangkabau, dan Tionghoa.

Tugu ini memiliki makna filosofis, yakni:

- Persatuan : Ketiga ikan yang saling berhadapan melambangkan persatuan dan kerukunan antara berbagai suku dan budaya yang ada di Pekanbaru.
- Keselarasan : Posisi ikan yang saling berhadapan menggambarkan keselarasan dan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat.
- Harmoni : Tugu ini juga menjadi simbol harmoni antara alam dan manusia.

besinusantara.com/tugu-selais-tiga-sepadan-simbol-kebanggaan-dan-identitasmasyarakat-riau



ASET LOGO







GRAYSCALE



MONOCHROME

ASET LOGO

رياو رومه رومڤون ملايو

RUMAH RUMPUN MELAYU

Alexandria from Google Fonts

ریاو رومه رومفون ملایو ریاو رومه رومقون ملایو

Syne from Google Fonts

Regular Medium SemiBold Bold ExtraBold



TAMBAHAN ABSTRAK